



## **PERHITUNGAN HARGA SETELMEN SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA JANGKA PENDEK DENGAN IMBALAN BERUPA DISKONTO**

Cara perhitungan Harga Setelmen per unit SBSN adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{1 + (i \frac{D}{365})}$$

dimana,

- P = Harga Bersih (*Clean Price*) per unit SBSN
- N = Nilai nominal SBSN
- D = Jumlah hari sebenarnya (*actual days*) yang dihitung sejak 1 (satu) hari sesudah tanggal setelmen sampai dengan tanggal jatuh tempo.
- i = Imbal hasil sampai jatuh tempo SBSN (*yield to maturity*) dalam persentase, sampai dengan 5 (lima) desimal, dengan kelipatan 0,03125 atau 1/32.

Harga Bersih dan Imbalan Berjalan (*Accrued Return*) masing-masing dibulatkan ke dalam rupiah penuh, dengan ketentuan apabila di bawah dan sama dengan 50 (lima puluh) sen dibulatkan menjadi nol, sedangkan di atas 50 (lima puluh) sen dibulatkan menjadi Rp1,00 (satu rupiah)

### **Contoh Perhitungan Harga SBSN dengan diskonto**

Pada tanggal 19 Januari 2009, Pemerintah menerbitkan SBSN dengan nilai nominal per unit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). SBSN ini jatuh tempo pada tanggal 21 April 2009. Jika *yield to maturity* yang disepakati sebesar 12,00000% (dua belas koma nol persen) dan Setelmen dilakukan pada tanggal 21 Januari 2009, maka Harga Setelmen per unit SBSN dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- N = Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- i = 12,00000% (dua belas koma nol persen);
- D = 90 (sembilan puluh) hari, yaitu jumlah hari sebenarnya (*actual days*) yang dihitung sejak 1 (satu) hari sesudah tanggal setelmen (22 Januari 2009) sampai dengan tanggal jatuh tempo (21 April 2009)

$$P = \frac{Rp1000000}{1 + (12,00000\% \frac{90}{365})}$$

$$\begin{aligned} &= Rp971.261,31 \\ &\approx Rp971.261,00 \end{aligned}$$



- 2 -

Jadi Harga Setelmen per unit SBSN setelah dibulatkan adalah Rp971.261,00  
(sembilan ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus enam puluh satu rupiah)

---

MENTERI KEUANGAN,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO